

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses alamiah pada kehidupan perempuan dalam masa reproduksi. Pada masa kehamilan akan ada banyak sekali komplikasi dan masalah-masalah yang akan mengganggu kegiatan dan kebugaran tubuh sehari-hari. Mual dan muntah selama kehamilan, juga dikenal sebagai emesis gravidarum, merupakan sumber ketidaknyamanan yang umum bagi ibu hamil trimester awal (Pramesti et al., 2020)

Menurut World Health Organization (WHO) angka kejadian emesis gravidarum sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Angka kejadian mual muntah di dunia yaitu 70-80% dari jumlah ibu hamil. Emesis gravidarum terjadi di seluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu 1-3% dari seluruh kehamilan di Indonesia, 0,9% di Swedia, 0,5% di California, 1,9% di Turki, dan di Amerika Serikat prevalensi emesis gravidarum sebanyak 0,5%-2% (Asmiwatty et al, 2023). Di Indonesia terdapat 50-90% kasus mual muntah yang dialami oleh ibu hamil. Kejadian mual dan muntah cukup besar yaitu 60-80% pada primigravida dan 40-60% pada multigravida. Seratus dari 1000 kehamilan mengalami gejala lebih berat (Hanifa et al, 2023). Berdasarkan profil Kesehatan provinsi Lampung tahun 2022 tingginya angka kejadian emesis gravidarum pada Wanita hamil yaitu 50-90%, sedangkan hyperemesis gravidarum mencapai 10-15% di provinsi Lampung dari jumlah ibu hamil yaitu sebanyak 186.319 orang (Kustiani et al., 2023).

Perubahan hormon menimbulkan gejala pusing, mual, dan muntah, terutama pada trimester pertama. Salah satu aromaterapi yang sering digunakan adalah jahe, aromaterapi jahe juga efektif dalam mengurangi emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama kehamilan. Aromaterapi jahe merupakan salah satu penanganan secara non konvensional yang dapat digunakan sebagai upaya mengurangi emesis gravidarum. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk membantu memberikan edukasi kepada ibu hamil dalam mengatasi atau mengurangi emesis gravidarum. (Apriyani D 2010)

Hasil penelitian NA Pramesti et al.(2023), pada ibu hamil trimester pertama tentang pengaruh penggunaan terapi aroma jahe terhadap penurunan mual muntah pada ibu hamil trimester pertama, melalui uji Wilcoxon menunjukkan terdapat pengaruh penggunaan terapi aroma jahe terhadap penurunan emesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama dengan nilai $p = 0,041 \leq \alpha 0,05$.

Penelitian yang dilakukan Dyna & Febriani (2020), menjelaskan bahwa aromatherapy jahe lebih efektif dalam menurunkan mual muntah pada ibu hamil. Kandungan minyak atsiri yang mampu menjadi penghalang serotonin, menyebabkan perut berkontraksi sehingga rasa mual dan muntah berkurang.

Jika ibu mengalami masalah atau gangguan kesehatan saat kehamilan, maka bidan bisa memberikan asuhan yang tepat untuk ibu agar kesehatan ibu dan bayi terjaga. Kewenangan bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu hamil meliputi antenatal pada kehamilan normal. Hal ini berdasarkan pada UU RI No. 4 tahun 2019.

Berdasarkan data di atas Emesis gravidarum merupakan gejala yang umum dialami oleh ibu hamil. Untuk mengatasinya, kebanyakan ibu lebih memilih untuk mengatasinya dengan cara non-farmakologis karena kekhawatiran akan efek teratogenik jika menggunakan terapi farmakologis dan pemakaiannya yang lebih mudah. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “pengaruh aromatherapy jahe terhadap ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan keluhan yang paling umum terjadi adalah Emesis Gravidarum. Ibu hamil yang mengalami mual muntah biasanya akan diberikan terapi secara farmakologi, namun beberapa ibu khawatir akan efek teratogenik salah satunya untuk itu dibutuhkan metode non-farmakologi yang efisien salah satunya yaitu dengan Aromaterapi Jahe. Berdasarkan latar belakang diatas maka pokok masalah yang dapat dirumuskan adalah “Apakah Aromaterapi Jahe dapat mengurangi Emesis Gravidarum?”

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Memberikan Asuhan Kebidanan kepada Ibu dengan Emesis Gravidarum dengan menggunakan metode non-farmakologi yaitu Aromaterapi Jahe.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian data dasar pada ibu hamil trimester 1 yang mengalami mual muntah berlebih (emesis gravidarum) Kabupaten lampung selatan. Dan melakukan pengumpulan data dasar yang berisi identitas klient, anamnesa, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu.
- b. Menginterpretasikan data dasar untuk mengidentifikasi masalah terhadap ibu.
- c. Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial terhadap Ibu.
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera terhadap Ibu.
- e. Merencanakan asuhan yang menyeluruh terhadap Ibu.
- f. Melaksanakan perencanaan Asuhan Kebidanan terhadap Ibu dengan pemberian AromaterapiJahe. Melakukan implementasi tindakan kebidanan yang telah direncanakan, seperti penggunaan aromaterapi jahe pada ibu trimester 1 dengan emesis gravidarum.
- g. Mengevaluasi keefektifan hasil Asuhan yang telah diberikan terhadap Ibu dengan Aromaterapi Jahe.
- h. Melakukan evaluasi terhadap hasil dan efektivitas tindakan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester 1 dengan menilai perbaikan atau perubahan kondisi mual muntah setelah pemberian aromaterapi jahe.
- i. Mendokumentasikan hasil Asuhan dengan metode SOAP yang telah diberikan terhadap Ibu dengan Aromaterapi Jahe.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bagi mahasiswa manfaatnya sebagai pemahaman pengembangan ilmu, untuk bahan bacaan terhadap materi asuhan kebidanan pada ibu hamil Trimester 1 dengan Emmesis Gravidarum dengan penerapan metode pemberian Aromaterapi Jahe untuk mengurangi mual dan muntah. Peningkatan Pemahaman tentang Pengelolaan Nyeri Persalinan. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai pengaruh aromaterapi jahe terhadap ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum, serta memberikan bukti ilmiah yang mendukung penggunaan terapi fisik sebagai alternatif dalam pengelolaan emesis grvidarum pada ibu hamil trimester 1.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Institusi Pendidikan

Pendidikan Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang Diharapkan hasil dari Laporan Tugas Akhir ini dapat menjadi sumber bacaan sehingga bisa menambah wawasan dan referensi tentang asuhan kebidanan pada Ibu hamil dengan Emesis Gravidarum dengan penerapan metode pemberian Aromaterapi.

b. Bagi Ibu Bersalin dan Keluarga

Sebagai media untuk mengurangi rasa mual muntah pada ibu hamil trimester 1 dengan emesis gravidarum, melalui penerapan *penggunaan aroma terapi jahe* yang dapat meningkatkan kenyamanan serta memberikan alternatif non-farmakologis yang aman bagi ibu hamil.

c. Bagi Lahan Praktik

Sebagai bahan untuk masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada Ibu hamil dengan Emmesis Gravidarum dengan penerapan metode pemberian Aromaterapi Jahe untuk mengurangi mual dan muntah. Serta mampu membagikan dan menerapkan ilmu.

E. Ruang Lingkup

Asuhan yang di lakukan yaitu penerapan aromaterapi jahe dalam mengurangi mual muntah ibu hamil trimester 1 sasaran dari asuhan kebidanan ini ditunjukkan pada Ny.S usia 22 tahun G1P0A0, dengan emesis gravidarum dengan menggunakan metode SOAP dan Pregnancy-Unique Quantification of Emesis.(PUQE). Pada bulan Febuari 2025 di PMB Siti Rusmiati SST., Bdn menggunakan metode inhalasi diffuser dengan menggunakan larutan aromaterapi 100 ml dicampur degan esensial jahe sebanyak 20 tetes. Tempat pelaksanaan studi kasus ini di PMB Siti Rusmiati, S.ST di Tanjung Sari, lampung selatan. Waktu pelaksanaan studi kasus adalah saat pelaksanaan Praktik Klinik Kebidanan III yaitu pada bulan febuari.